

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata – kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998), hal. 14

mengambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan–persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis² dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Kegiatan Dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel–variabel yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang pelaksanaan Dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

- a. Subjek dalam penelitian ini yaitu Ketua pengurus masjid bapak Masrun, wakil pengurus masjid bapak Amir Hasan, sekretaris masjid bapak Moh. Sugianto serta pengisi acara dakwah harian yaitu guru KH. Kastalani dan beberapa pengurus lain.

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 2001), hal.63

2. Objek Peneliti

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan Manajemen kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, seperti bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, kendala kegiatan keagamaan. Dalam fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah dalam bidang Idarah, fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah dalam bidang Imarah, dan fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah dalam bidang Riayah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Km 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai

³ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), hal.92

dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Manajemen Dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu fungsi manajemen dalam proses dan upaya meningkatkan Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Nor Hidayah.
- 2) Visi, misi Masjid Nor Hidayah.
- 3) Keadaan tentang Dakwah di Masjid Nor Hidayah
- 4) Keadaan tentang cara Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah.

5) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu berasal dari Ketua pengurus masjid bapak Masrun, dan bapak Amir Hasan wakil ketua masjid
- b. Informan yakni Subjek Penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Kepala pengurus masjid bapak Masrun, wakil pengurus masjid bapak Amir Hasan, pengurus masjid, serta pengisi acara kegiatan dakwah harian guru KH. Kastalani dan beberapa masyarakat yang mengetahui tentang masjid.
- c. Dokumentasi berupa bahan tulisan dan arsip–arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian yaitu:

1) Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang ada dalam sistem Dakwah di Masjid Nur Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban. Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi di lapangan, yaitu buku catatan, camera atau dokumentasi sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat. Dalam hal ini, panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati.

2) Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melakukan kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan

mendetail dengan informan dalam penelitian atau wawancara Adalah tanya jawab lisan.⁴

Antara dua orang atau lebih, ini salah satu teknik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden yang telah dipersiapkan, lalu dijawab oleh responden dengan bebas dan terbuka dari wawancara tersebut kita mengetahui tentang cara masjid Nor Hidayah memamanajemen kegiatan dakwahnya. Adapun lakah–langkah wawancara yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan siapa yang akan diwawancarai.
- b. Penentuan topik atau tema sebagai wujud bahan wawancara.
- c. Membuat dan mempersiapkan pertanyaan–pertanyaan yang akan dipakai.
- d. Membuat perencanaan dan mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara.
- e. Melaksanakan wawancara dengan strategi dan taktik yang tepat berwawancara.
- f. Pencatatan data–data hasil wawancara.

⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hal.129

- g. Pengecekan keabsahan dan kualitas data yang diperoleh, yang selanjutnya pengambilan data–data yang diperlukan.
- h. Penelitian data-data yang telah diperoleh dan teruji validitas dan reliabilitasnya, yang mana sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.⁵

Dalam wawancara ini penulis akan mewawancarai narasumber, yang dijadikan narasumber kunci yaitu pengurus/takmir masjid yang mengelola pola manajemen khususnya yang berkaitan dengan manajemen masjid.

3) Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Pengambilan data yang diperoleh dari dokumen–dokumen, yakni menggunakan data–data dari sumber–sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

⁵ Patton dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 1999), hal.135

TABEL 4.I. Data Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Penunjang, yaitu Gambaran Lokasi Penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.	Ketua masjid Nor Hidayah, wakil ketua dan penceramah atau Dai padamasjid Nor Hidayah.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	b. Visi, misi dan Tujuan masjid Nor Hidayah.	Ketua dan pengurus masjid	Observasi, Wawancara
	c. Keadaan tenaga penceramah di masjid Nor Hidayah	Ketua dan pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	d. Keadaan sarana dan prasarana.	Ketua, pengurus masjid dan masyarakat sekitar	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Manajemen kegiatan dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa	Pengurus, Ketua masjid Nor Hidayah,	Wawancara dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:	wakil ketua, sekretaris dan penceramah atau Dai pada masjid Nor Hidayah	
	a. Fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah dalam bidang Idarah	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	1) Perencanaan	Ketua dan Pengurus masjid	Wawancara dan Dokumentasi
	2) Pengorganisasian	Ketua dan Pengurus masjid	Wawancara dan Dokumentasi
	3) Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan masjid Nor Hidayah	Ketua, sekretaris dan bendahara masjid,	Wawancara dan Dokumentasi
	4) Evaluasi	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Fungsi Manajemen masjid Nor Hidayah dalam bidang Imarah	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	1) Perencanaan	Ketua dan Pengurusmasjid	Wawancara dan Dokumentasi
	2) Pengorganisasian	Ketua dan Pengurus masjid	Wawancara dan Dokumentasi
	3) Pelaksanaan	Ketua dan Pengurus masjid, Jemaah masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	4) Evaluasi	Ketua dan Pengurus masjid, Jemaah masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	c. Fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah dalam bidang Riayah	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	1) Perencanaan	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi, dan Dokumentasi
	2) pengorganisasian	Ketua dan Pengurus masjid	Wawancara dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	3) pelaksanaan	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	4) evaluasi	Ketua dan Pengurus masjid	Wawancara dan Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis masih terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miled dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶ Caranya yaitu dengan mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.246.

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam sejumlah uraian ataupun deskripsi secara menyeluruh dan objektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang didapatkan baik dari hasil data wawancara, dokumentasi, ataupun data hasil observasi yang nantinya diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan terlebih dahulu ke lokasi penelitian
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan proposal penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan Seminar Proposal
- b. Melakukan revisi (perbaikan) proposal
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahapan Pralapangan

- a. Survei tempat /lokasi penelitian
- b. Menetapkan Informan kunci dan Informan penjelas
- c. Menyiapkan perlengkapan Penelitian

4. Tahapan Penelitian Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Terjun kelapangan
- c. Observasi dan mengumpulkan data
- d. Menyusun data dan hasil laporan hasil penelitian sementara

5. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dengan cara mengonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua) mengenai laporan yang telah disusun, setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing barulah melakukan penyusunan ulang sesuai arahan dosen Pembimbing hingga disetujui.
- b. Siap dibawa ke hadapan sidang Munaqasyah Skripsi.